



Menumbuhkan Literasi Digital pada Kalangan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Pangungrejo

Isnawati Lujeng¹, Vita Fibriyani^{2*}, Ratna Zulfarosda³

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan, Kota Pasuruan, Indonesia
Pasuruan, Indonesia

^{2*}Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Merdeka Pasuruan, Kota Pasuruan, Indonesia

³Fakultas Pertanian, Program Studi Agroteknologi, Universitas Merdeka Pasuruan, Kota

¹ isnawati@itsnupasuruan.ac.id

^{2*} vitafibriyani@gmail.com

³ ratnazulfarosda@gmail.com

Article History:

Received : 09-09-2023

Revised : 21-09-2023

Accepted : 23-10-2023

Publish : 23-10-2023

Kata Kunci: literasi digital, ibu rumah tangga, Google Forms, aplikasi pembelajaran berbasis android

Keywords : digital literacy, housewives, Google Forms, learning application based on Android

Abstrak : Pada era perkembangan teknologi saat ini, kemampuan menggunakan teknologi dan peralatan digital tidak hanya berlaku dan menyasar kalangan pelajar dan kaum pegawai kantoran saja, tetapi juga penting bagi ibu rumah tangga. Pemanfaatan teknologi dan optimalisasi literasi secara digital seharusnya diterapkan sejak orang tersebut memiliki smartphone atau android. Penggunaan dan pemanfaatan smartphone di kalangan ibu rumah tangga masih sangat terbatas pada perihal entertainment, bersosialisasi dan berkomunikasi antar teman melalui dunia maya. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi digital dan penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis android. Kegiatan ini berupa berupa penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya peningkatan pemanfaatan literasi digital. Sebanyak 40 ibu rumah tangga di istri karyawan salah satu perusahaan milik negara di Kota Pasuruan terlibat dalam kegiatan kali ini. Kegiatan pertama dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan pentingnya meningkatkan kemampuan literasi. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi penggunaan Google Forms untuk menulis dan menuangkan ide atau pengalaman melalui link yang disediakan. Disamping itu, para ibu rumah tangga dikenalkan dengan sebuah aplikasi pembelajaran berbasis android, cara meninstall, mengeksplor dan berlatih menggunakan software tersebut bersama-sama. Hal ini dapat membantu anak-anak mereka dapat belajar dengan cara yang lebih

menyenangkan. Peserta mengikuti kegiatan secara antusias dan semangat. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Abstract: *In the current era of technological development, the ability to use technology and digital equipment does not only apply and targets students and office workers, but is also important for housewives. Utilization of technology and optimizing digital literacy should be implemented since the person has a smartphone or Android. The use and utilization of smartphones among housewives is still very limited in matters of entertainment, socializing and communicating with friends through cyberspace. Through this community service activity it is hoped that digital literacy skills can be increased and the use of Android-based learning applications. This activity is in the form of counseling and education about the importance of increasing the use of digital literacy. As many as 40 housewives, wives of employees of one of the state-owned companies in Pasuruan were involved in this activity. The first activity was carried out with the aim of explaining the importance of improving literacy skills. Then proceed with socializing the use of Google Forms to write and share ideas or experiences via the link provided. Besides that, housewives were introduced to an Android-based learning application, how to install, explore and practice using the software together. This can help their children learn in a more enjoyable way. Participants took part in the activities with enthusiasm and passion. This shows that the implementation of this service runs smoothly in accordance with the objectives achieved.*

Pendahuluan

Di era kecanggihan teknologi saat ini, pengembangan kemampuan digital tidak hanya diperuntukkan bagi para mahasiswa, pelajar dan pegawai kantor saja, melainkan penting juga bagi para pelaku usaha maupun ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga harus terus mengasah kemampuan berpikir dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Hal ini sejalan dengan tuntutan hidup yang berlaku agar masyarakat dapat mengikuti perkembangan jaman dalam mengembangkan

kemampuan berpikir dan pengetahuannya. Upaya pengembangan ilmu pengetahuan bagi ibu rumah tangga melalui pemanfaatan teknologi dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti seminar, webinar, dan berbagi pengalaman melalui tulisan di media online, sosial media ataupun memanfaatkan media digital lainnya [1]. Saat ini pemerintah telah menggaungkan literasi digital sebagai upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam buku berjudul *Digital Literacy* (1997), literasi digital didefinisikan sebagai adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan informasi dalam berbagai bentuk, baik yang berasal dari sumber komputer maupun dari telepon seluler. Selain itu Belshaw [2] menyatakan bahwa literasi digital sebagai pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam menggunakan media digital, mulai dari penggunaan jaringan alat komunikasi sampai mengetahui cara evaluasi. Menurut Mayes & Fowler [3], terdapat beberapa prinsip untuk mengembangkan literasi digital secara bertahap. Adapun prinsip tersebut adalah 1) kompetensi digital yang menekankan pada keterampilan, pendekatan, perilaku, dan konsep, 2) penggunaan digital itu sendiri yang berfokus pada penerapan keterampilan dan 3) transformasi digital yang tentunya membutuhkan inovasi dan kreativitas, sebagai bagian penting dalam proses digitalisasi.

Bentuk implementasi berkelanjutan dari perkembangan literasi digital diharapkan dapat meningkatkan kemampuan diri, pengetahuan dan berbagai *life skills*, misalnya peningkatan literasi bagi para ibu dalam bentuk menulis secara digital dan pemanfaatan media digital dalam membantu meningkatkan motivasi belajar putra-putrinya [4]. Peran para ibu rumah tangga di keseharian mereka, khususnya peran dalam mendidik dan mendampingi anak-anaknya yang masih belia sangatlah menentukan [5]. Setiap hari dan setiap saat para orang tua khususnya kaum ibu harus siap dalam mengantarkan putra putrinya menuju gerbang masa depan. Salah satunya adalah upaya dalam memberikan pendidikan terbaik sejak di tingkat Taman Kanak-Kanak atau PAUD hingga perguruan tinggi [6]. Banyak tugas pendidikan anak saat ini melibatkan teknologi digital, seperti pembelajaran online, penggunaan perangkat elektronik untuk mengembangkan keterampilan kognitif dan kreativitas, dan akses ke materi pendidikan. Ibu rumah tangga dengan literasi digital dapat membantu anak-anak mereka menghadapi tantangan ini dengan lebih baik. Dengan anak-anak yang semakin terpapar teknologi digital sejak dini, ibu rumah tangga perlu memiliki literasi digital agar dapat membimbing dan mengawasi penggunaan teknologi anak-anak mereka

dengan bijak.

Literasi digital memungkinkan ibu rumah tangga untuk mengakses informasi yang relevan, seperti kesehatan, pendidikan anak, keuangan, dan berbagai layanan publik. Internet adalah sumber informasi yang tak terbatas, dan dengan keterampilan digital yang tepat, ibu rumah tangga dapat memanfaatkannya untuk kepentingan keluarga mereka. Ibu rumah tangga memiliki peran sentral dalam mengelola berbagai aspek kehidupan keluarga, termasuk pendidikan anak-anak, kesehatan, dan pengelolaan keuangan. Ibu rumah tangga yang melek digital dapat mengajak lingkungannya untuk cerdas mengonsumsi media digital [7].

Literasi digital membuka pintu akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber daya pendidikan. Ibu rumah tangga dengan literasi digital yang baik dapat mengakses berbagai bahan belajar online untuk diri sendiri dan anak-anak mereka, memungkinkan mereka untuk terus belajar dan berkembang [8]. Banyak tugas pendidikan anak saat ini melibatkan teknologi digital, seperti pembelajaran online, penggunaan perangkat elektronik untuk mengembangkan keterampilan kognitif dan kreativitas, dan akses ke materi pendidikan. Ibu rumah tangga dengan literasi digital dapat membantu anak-anak mereka menghadapi tantangan ini dengan lebih baik.

Masalah

Saat ini teknologi menjadi suatu kebutuhan dasar dalam kehidupan rumah tangga, salah satu bentuk implementasi literasi digital dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan mengadakan pelatihan keterampilan teknologi dasar, misalnya dengan mengajarkan anggota keluarga termasuk ibu rumah tangga tentang penggunaan dasar perangkat seperti komputer, *smartphone* dan *tablet* serta navigasi dasar di internet. Hal ini diharapkan dapat membantu anggota keluarga, khususnya ibu rumah tangga menjadi lebih percaya diri dan mandiri dalam berinteraksi dengan teknologi serta membuka akses informasi dan sumber daya online. Selain itu, mengajarkan ibu rumah tangga dalam hal penggunaan aplikasi pendidikan untuk membantu anak-anak belajar dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak, meningkatkan pemahaman konsep serta memfasilitasi pembelajaran di luar lingkungan sekolah.

Saat anak sedang mengikuti proses pembelajaran di sekolah, tidak sedikit para ibu muda menghilangkan kejenuhan dan kepenatan dari rutinitas domestik dengan

cara membuka obrolan dengan orang tua murid lainnya, bercanda sambil berselancar melalui gadget/*android* sekedar untuk aktifitas media sosial dan *platform* belanja digital. Hal ini menandakan bahwa sesungguhnya para ibu muda ini memang melek terhadap teknologi dengan kata lain tidak gaptek alias gagap teknologi. Hal ini dapat diartikan bahwa optimalisasi literasi secara digital sudah dapat dilakukan sejak orang tersebut memiliki gadget atau *android*. Namun penggunaan dan pemanfaatannya masih sebatas untuk tujuan *entertainment*, bersosialisasi dan berteman melalui dunia maya [9]. Ketika pandemi, pembelajaran disekolah diganti menjadi daring sehingga peran orang tua sangat penting dalam mendampingi putra-putrinya belajar memanfaatkan gadget [10]. Gadget atau *android* yang dimiliki menawarkan berbagai fasilitas dan kemudahan lainnya, seperti beragam aplikasi pembelajaran, pembayaran, ruang pencarian informasi global (*search engine*), media rapat virtual (*virtual conferences*) bahkan ruang penyimpanan catatan harian (*notes/keep*). Karena kurangnya keinginan, pengarahan dan pengetahuan, sehingga kenyataan yang terjadi adalah, para ibu rumah tangga masih belum maksimal dalam memanfaatkan fasilitas, fitur dan kemudahan tersebut.

Oleh karena itu, perlu adanya sesi penyuluhan dan edukasi sebagai upaya peningkatan kemampuan literasi dan pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis *android* untuk dapat membantu meningkatkan motivasi anak-anaknya dalam belajar. Sesi edukasi tersebut akan diimplementasikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian penyuluhan singkat bagi para ibu rumah tangga yang tidak bekerja di perumahan Nuansa Candi 2, Kecamatan Gadingrejo dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dalam menulis dan penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis *android*.

Metode

Setelah melakukan analisis situasi dan masalah yang dihadapi mitra, selanjutnya di tentukan sosialisasi rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Sebanyak 40 ibu rumah tangga, istri karyawan salah satu perusahaan milik negara di Kota Pasuruan terlibat dalam kegiatan kali ini. Pelaksanaan PKM dan materi penyuluhan yang diberikan dalam kegiatan PKM ini antara lain:

1. Perencanaan dan persiapan berupa observasi, koordinasi dengan ibu Ika selaku ketua seksi bidang pendidikan organisasi istri karyawan Perusahaan tersebut dan

penjajakan kemungkinan dilaksanakannya kegiatan PKM berupa penyuluhan dan edukasi yang akan diberikan kepada para ibu yang rata-rata adalah ibu muda dan mempunyai anak sekolah. Tim PKM merupakan kolaborasi dari Universitas Merdeka Pasuruan dan Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan yang terdiri dari 3 (tiga) orang dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa mempersiapkan materi penyuluhan berupa studi literatur terkait literasi digital, menyiapkan 2 (dua) tautan *Google Forms* dan uji coba penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis *android*. Hasil penjajakan kemudian dijadikan dasar dalam menentukan jadwal pelaksanaan.

2. Persetujuan tentang agenda pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan kesepakatan yang diperoleh antara Tim PKM Universitas Merdeka Pasuruan dan Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan (dosen dan mahasiswa) dan para ibu rumah tangga, istri karyawan salah satu Perusahaan milik negara di Kota Pasuruan.
3. Berdasarkan persetujuan dan kesepakatan tersebut, kemudian dilakukan sesi penyuluhan pada tanggal 9 Juni 2023 melalui metode penyuluhan di tempat berupa :
 - a. menjelaskan pentingnya untuk terus meningkatkan kemampuan literasi (membaca-menulis-menghitung);
 - b. memaksimalkan penggunaan *android* atau *smartphone* yang dimiliki untuk menyalurkan hobi mereka dalam menulis secara digital yaitu menggunakan *software* (aplikasi) *Google Forms*;
 - c. mengenalkan sebuah aplikasi pembelajaran berbasis *android* yang dapat membantu anak-anak mereka dalam mempelajari mata pelajaran dengan cara yang menyenangkan di mana saja dan kapan saja;
 - d. mengunduh *software* (download) memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada para ibu untuk mengeksplor dan berlatih menggunakan *software* tersebut bersama- sama.
4. Sesi penyuluhan diberikan secara langsung di sekolah kepada para ibu rumah tangga selama 60 menit.

Hasil

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta sejumlah 40 orang mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Setiap peserta didampingi secara

bergantian untuk dipandu menggunakan android-nya dan mengikuti instruksi tim pelaksana. Tim pelaksana membagikan kuisisioner di akhir kegiatan untuk mendata respon peserta. Jumlah peserta yang memberikan respon “memahami penggunaan *Google Form*” sebesar 90%, dan sisanya 10% memberikan respon “cukup paham”. Jumlah peserta yang memberikan respon “memahami penggunaan aplikasi android pembelajaran matematika” sebesar 75%, dan sisanya 25% memberikan respon “cukup paham”. Berdasarkan jumlah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan lebih familiar dengan *Google Form* dibandingkan penggunaan aplikasi android dimana dalam kegiatan ini menggunakan aplikasi AI untuk pembelajaran matematika.

Diskusi

Agenda diawali dengan penjelasan tentang literasi dan pentingnya untuk terus meningkatkan kemampuan literasi di kalangan para ibu dan anak-anak mereka. Dalam sesi ini, dikenalkan tentang definisi literasi digital dan upaya yang sedang sangat digalakkan oleh pemerintah dalam menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan masyarakat di bidang literasi melalui berbagai aplikasi berbasis *smartphone (android)* atau dikenal dengan literasi digital.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi menulis bersama melalui aplikasi (*software*) *Google Forms* yang telah disiapkan. Para ibu diberikan akses untuk membuka tautan (*link*) sekaligus menuangkan ide cerita berisikan pengalaman keseharian mereka dengan putra-putrinya baik di rumah ataupun pengalaman keseharian lainnya. Di sini mereka dikenalkan cara menggunakan aplikasi ini mulai membaca *headline* yang tersedia, mengisi data berupa nama, nomor HP dan kolom untuk menuangkan kisah mereka. Tautan *Google Forms* diberikan sebanyak 2 (dua) kali sebagai media menulis para ibu.

Acara dilanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang aplikasi pembelajaran berbasis *android* tidak berbayar. Para ibu diberikan kesempatan untuk mengunduh dan meng-*install* aplikasinya.

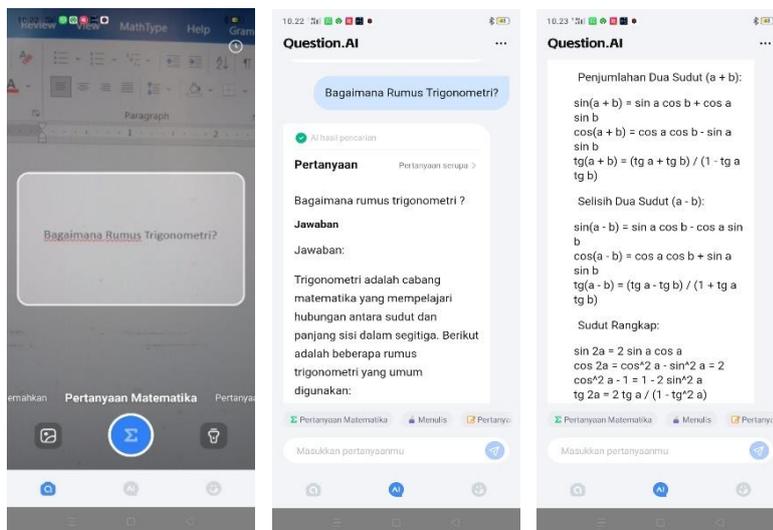
Para ibu sangat antusias dalam menulis menggunakan *Google Forms* yang disediakan. Dari tautan pertama, berbagai cerita dan pengalaman dituangkan dalam bentuk tulisan singkat berisikan 1-2 paragraf. Tautan kedua, diberikan keesokan harinya. Selain itu, fitur dalam aplikasi pembelajaran yang beragam dan interaktif, membuat aplikasi (*software*) ini pun sangat menarik perhatian anak-anak, baik

dalam mempelajari hal melalui gambar dan kuis, sekaligus mendapat pengalaman belajar.

Pihak mitra yaitu para ibu rumah tangga, istri karyawan salah satu Perusahaan milik negara di Kota Pasuruan merasa sangat senang dan terkesan dengan kegiatan ini yang berupaya mengenalkan IPTEK dalam meningkatkan pemanfaatan literasi digital melalui penggunaan *android (smartphone)* di kalangan para ibu rumah tangga.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Tangkapan layar praktek literasi digital penggunaan aplikasi yang telah tersedia di *playstore android*



Gambar 3. Foto bersama di akhir sesi kegiatan

Beberapa capaian yang diperoleh dan juga rencana lanjut dari kegiatan pengabdian ini diantaranya:

1. Memberikan motivasi kepada para ibu rumah tangga yang tidak bekerja selaku orang tua murid dalam memanfaatkan *android (smartphone)* yang dimiliki untuk lebih meningkatkan kemampuan literasi digital bagi diri sendiri dan putra-putrinya.
2. Merekomendasikan kepada mitra untuk menggunakan lebih banyak media pembelajaran dan fasilitas digital lainnya melalui *smartphone* yang dimiliki agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemanfaatan literasi bagi para ibu rumah tangga dalam upayanya memberikan kesempatan diri untuk mengembangkan hobi menulis dan membaca melalui platform digital serta lebih memaksimalkan penggunaan *android* yang dimiliki dalam mendampingi putra-putrinya belajar dengan cara yang lebih menyenangkan.

Daftar Referensi

- [1] C. Sonia, "Literasi Digital Ibu Rumah Tangga di Surabaya sebagai Digital Immigrant dalam Penggunaan Media Sosial di Surabaya.," 2018.

- [2] D. Belshaw, "What is 'digital literacy'? A Pragmatic investigation," 2012.
- [3] T. Mayes and C. Fowler, (). *Learners, Learning Literacy and the Pedagogy of E-Learning.*, London: Cambridge University Press, 2018.
- [4] D. Novianti and S. Fatonah, *Budaya Literasi Media Digital Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga*, vol. 21, *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 2019.
- [5] M. a. P. E. Sorohiti, "Penguatan Peran Wanita di dalam Keluarga Melalui "Program Koper Buku"," in *PROSIDING SEMNAS PPM 2020: Inovasi Teknologi dan Pengembangan Teknologi Informasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19*, 2020.
- [6] N. Saputri and T. Nur Arifin, "Penguatan Peran Ibu dalam Pola Pendampingan Terhadap Anak dan Media Baru.," 2018.
- [7] D. Novianti and S. Fatonah, "Literasi Media Digital di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 16, no. 1, pp. 1-14, 2018.
- [8] D. Novianti and S. Fatonah, "Budaya Literasi Media Digital Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga," *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, vol. 22, no. 2, 2019.
- [9] L. Khoerunnisa and R. Anwar, "Literasi Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga: Pemanfaatan Media Sosial Oleh Ibu Rumah Tangga Di Karawang Barat," vol. 2, no. 2, 2019.
- [10] Husnawati, Sriwahyuni and A. M. Iskandar, "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Anak SD Kelas III di SD Inpres 6/86 Botto Padang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone)," *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, vol. 2, no. 1, pp. 13-23, 2022.